

Case Study Assignment

Petunjuk Pengerjaan Soal:

1. File yang dikumpulkan berupa file PDF.
2. Penamaan file mengikuti format berikut: CaseStudy_[NamaAnda].pdf.

Contoh: **CaseStudy_Andini Marsha D.pdf**

3. Tugas terakhir dikumpulkan pada **Minggu, 7 Desember 2025 pukul 21.30 WIB.**

Jawaban Case 1

1. Masalah Utama dan Dampaknya

Masalah utama saya adalah kewalahan membagi fokus. Saya mencoba mengerjakan semuanya sekaigus (kuliah, magang, organisasi) tapi malah keteteran.

- Dampaknya : karena saya Sekretaris Umum, kalau saya lambat, urusan administrasi dan surat-menyurat jadi macet. Teman-teman divisi lain jadi terhambat kerjanya karena menunggu info dari saya. Lama-lama, teman-temna jadi hilang kepercayaan sama saya.

2. Dampak Magang dan Cara Menyeimbangkannya

Saya akui kegiatan magang di luar memang sangat menyita waktu dan tenaga, sehingga fokus saya di organisasi berkurang.

- Cara menyeimbangkan : Kuncinya ada di keterbukaan. Saya tidak boleh diam saja. Saya harus jujur membagikan jadwal kerja saya ke teman-teman pengurus inti. Jadi mereka tau di jam berapa saya sibuk kerja, dan di jam berapa saya bisa fokus penuh mengurus organisasi.

3. Solusi untuk kehadiran dan komunikasi

Masalahnya bukan Cuma “jarang datang”. Tapi “jarang kasih kabar”.

- Solusinya : saya akan ubah cara komunikasi saya. Kalau jadwal rapat bentrok dengan jam kantor, saya akan izin jauh-jauh hari, bukan mendadak saa rapat mau mulai.
- Langkah Konkret : kalau saya terpaksa tidak bisa ikut rapat, saya akan kirim laporan progress saya sebelum rapat dimulai. Jadi, rapat tetap lancar dan tugas saya tetap tersampaikan meskipun fisik saya tidak ada di sana.

4. Strategi Manajemen Waktu

Strategi yang saya pakai adalah Skala Prioritas dan Pemisahan Waktu.

- Saya harus tegas memisahkan waktu. Misalnya : pagi sampai sore fokus total untuk magang, malam hari atau akhir pekan adalah waktu khusus untuk kuliah dan organisasi.
- Saya tidak akan mencampurkan urusan kantor saat sedang rapat organisasi, supaya pikiran tidak terpecah.

5. Analisis komitmen dan rekomendasi

Secara niat, komitmen saya masih ada, tapi pelaksanaannya kemarin memang buruk.

- Rekomendasi : Langkah pertama, saya harus berani minta maaf ke tim atas kesalahan kemarin. Langkah kedua, saya akan coba berbagi tugas (delegasi) ke staf atau anggota lain untuk hal-hal teknis yang kecil, supaya pekerjaan tidak menumpuk semua di saya. Dengan begitu, saya bisa kembali memegang tanggung jawab utama dengan lebih baik.

Jawaban Case 2

1. Masalah Utama dan dampaknya

Masalah utama dalam kasus ini adalah komunikasi yang buruk dan perbedaan persepsi kerja. Di satu sisi, Dedi merasa memikul beban sendirian karena menganggap Farah kurang berkontribusi. Di sisi lain, Farah sebenarnya ingin kerja, tetapi merasa Dedi terlalu mendominasi (Controlling) sehingga tidak ada ruang baginya untuk bergerak. Masalah ini diperparah oleh sikap Dedi yang menegur Farah di depan umum, yang seharusnya tidak boleh dilakukan. Dampaknya sangat jelas, suasana tim jadi tidak enak dan canggung. Anggota lain jadi takut berpendapat atau malah terpaksa milih kubu. Akibatnya, persiapan acara jadi terhambat karena energi tim habis untuk mengurus drama, bukan fokus ke pekerjaan.

2. Cara Efektif menyelesaikan konflik

Sebagai ketua divisi, langkah pertama yang akan saya lakukan adalah menjadi penengah yang netral. Saya tidak akan memarahi mereka di depan umum. Saya akan memanggil Dedi dan Farah secara terpisah untuk mendengarkan keluhan mereka tanpa emosi. Setelah suasana mereka, saya akan minta Dedi untuk lebih percaya dan memberi ruang, serta memberi Farah tanggung jawab yang lebih jelas dan konkret agar Dedi tidak merasa kerja sendirian. Kuncinya adalah kesepakatan bahwa masalah pribadi tidak boleh dibawa ke forum umum lagi.

3. Dampak Negatif jika tidak diselesaikan

Jika konflik ini didiamkan, dampak paling berbahaya adalah munculnya kubu-kubuan di dalam tim (kubu Dedi dan Kubu Farah). Ini akan merusak kekompakan. Anggota lain yang awalnya netral bisa jadi malas bekerja atau demotivasi karena merasa lingkungan kerjanya toxic dan penuh drama. Dalam jangka panjang, hal ini bisa membuat persiapan acara besar kami akan berantakan karena koordinasi yang macet, atau bahkan membuat anggota lain mengundurkan diri karena tidak betah dengan suasananya.